

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DIMASA PANDEMI COVID 19 DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE CLASSROOM (STUDI KASUS DI SMK PGRI 3 KARAWANG JAWA BARAT)

Encep Suryana

Universitas pascasarjana 45 Bekasi
Correspondensi author email: smkpgri3rw@yahoo.co.id

Pauzan Haryono

Universitas pascasarjana 45 Bekasi
e-mail: spascasarjana@gmail.com

Asep Dudin Latif

Universitas pascasarjana 45 Bekasi
e-mail:asepdudinabdullatif@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background of the problem is that the Covid 19 pandemic has an impact on PAI learning strategies utilizing Google Classroom, problems in the field are encountered. Signal disturbances, unstable Internet facilities. The ability of PAI teachers to take advantage of Science and Technology (IT) to make online classes, enter PAI materials. Asking questions to students in the Google Classroom application and students having limited Internet Signal, Internet Quota/Credit. Not yet proficient in learning with Google Classroom. The purpose of this research is to make active student learning strategies and utilize Google Classroom effectively maximum, so that KKM PAI is achieved. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Through interviews, observations and documentation studies. The data comes from interview scripts, field notes, photos, videos, tapes, personal documents, notes or memos, and other official documents. The results of the research are that the PAI learning strategy for active students has been implemented. Reduce student interest in learning Google Classroom into a solution to be used as a learning medium for students and teachers using the Google Meetings Application, students achieve completeness in learning KKM according to a predetermined program, PAI teachers first prepare a syllabus, lesson plan (RPP) material, media, methods and student evaluation at SMK PGRI 3 Karawang, West Java.

Keywords: PAI Learning Strategy, Covid 19, Utilizing Google Clas a

ABSTRAK

Latar belakang masalah adalah masa pademi Covid 19 berdampak pada strategi pembelajaran PAI memanfaatkan Google Classroom masalah di lapangan di temui Terganggang sinyal, Fasilitas Internet yang tidak stabil. Kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan Ilmu dan Teknologi (IT) membuat

Kelas On line, Memasukan materi PAI. Memberi pertanyaan kepada siswa di aplikasi google Classroom dan siswa memiliki keterbatasan Sinyal Internet, Kouta /Pulsa Internet, siswa belum mahir belajar dengan Google Classroom. Tujuan penelitian ini adalah membuat strategi pembelajaran siswa aktif dan memanfaatkan Google Classroom secara maksimal, agar KKM PAI tercapai. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Hasil penelitian adalah Strategi pembelajaran PAI siswa aktif sudah dilaksanakan Masa pademi Covid 19 tidak menyurutkan minat belajar siswa Google Classroom menjadi sebuah solusi untuk di gunakan sebagai media belajar siswa dan guru menggunakan Aplikasi Meetings google, siswa mencapai ketuntasan belajar KKM sesuai dengan program yang telah ditentukan, Guru PAI lebih dahulu menyiapkan Silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi, media, metode dan Evaluasi siswa di SMK PGRI 3 Karawang Jawa Barat.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran PAI, Covid 19, Memanfaatkan Google Classroom.*

PENDAHULUAN

Untuk itu seorang guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, di mulai dari rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan anak, sehingga anak kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang sedang dijalaninya. Rendahnya motivasi anak pada mata pelajaran yang sedang dialaminya menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang berkualitas (P Putra, 2017).

Dalam kaitannya belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan Strategi pembelajaran PAI memanfaatkan google classroom merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI. Proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran PAI. Strategi pembelajaran PAI merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI dengan google classroom. Diharapkan penyampaian materi pelajaran PAI, dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran PAI . Tujuan pembelajaran PAI dimulai dari proses dan pelaksanaan pembelajaran sampai pada penilaian.

Beberapa faktor mempengaruhi aktivitas yang menjadi penyebab proses pembelajaran yaitu: (1) siswa tidak memiliki kemampuan dalam merumuskan pendapat, (2) siswa kurang memiliki keberagaman dalam menyampaikan pendapat, (3) siswa belum memiliki keberanian menyampaikan pendapat. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, life skill dan kemampuan serta attitude. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri (Purniadi Putra, 2017).

Kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran digunakan untuk menciptakan nuansa pembelajaran yang aktif (Sanjaya, 2011). Sehingga strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Djamarah & Zain, 2010). Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan". Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan murid dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Riyanto, 2010). Google Classroom merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh *Google Apps For Education* (GAPE) yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014 (Putri, 2017). Pada situs google classroom juga tertulis bahwa google classroom terhubung dengan semua layanan google for education yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *google mail, google drive, google calendar, google docs, google sheets, google slides*, dan *google sites* dalam proses pembelajarannya (Panca & IPradana, 2017). Pengajar bisa membuat pengumuman dan berbagi dokumen secara *paperless*, karena setiap file yang *di-upload* terintegrasi dengan fasilitas *google drive* dari google. sehingga setiap pelajar bisa membaca pengumuman tersebut dan *men-download file* yang dishare oleh pengajar (Hakim, 2016).

Adapun masalah strategi pembelajaran PAI di masa pademi covid 19 dengan *google classroom* secara teknis adalah tidak ada jaringan internet yang memadai, tidak ada perangkat digital memadai HP, smartphome, laptop, tablet, tidak ada bahan/media pembelajaran PAI Lembar Kerja Siswa (LKS), video pembelajaran, jaringan listrik kurang memadai, mahal biaya kuota pulsa internet, kurang terampil menggunakan perangkat digital. Masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut : bagaimana strategi pembelajaran PAI yang di gunakan di SMK PGRI 3 Karawang, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di masa pademi covid 19 di SMK PGRI 3 Karawang dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI memanfaatkan *google classroom* di SMK PGRI 3 Karawang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Margono, 2006), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2010). Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Arikunto, 2006). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* (N. Putra, 2013) berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (N. Putra, 2013) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredible (Sugiyono, 2016).

PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk lebih memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan dan/atau latihan (Wiyani, 2016). Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat nting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran PAI dapat mencapai sasaran. Secara garis besar dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) PAI

adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan (Amri, 2013). Materi ajar PAI di sekolah menengah meliputi lima aspek Pendidikan Agama Islam; aspek al-Qur'an-hadits, aspek aqidah/keimanan, aspek akhlaq, aspek fiqih/ ibadah, dan aspek tarikh/sejarah peradaban Islam dengan batasan cakupan materi kelas X, XI, XII masing-masing aspek sebagai berikut: a. Aspek Al-Qur'an-hadits meliputi: 1) Al-Qur'an surat al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 serta hadits tentang control diri, prasangka baik, dan persaudaraan 2) Al-Qur'an surat al-Isra'/ 17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. b. Aspek aqidah/ keimanan meliputi: 1) Al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. c. Aspek akhlaq meliputi: 1) Substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah 2) Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah. 1) Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam 2) Manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 3) Semangat keilmuan. d. Aspek fiqih/ ibadah meliputi: 1) Kedudukan Al-Qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam 2) Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. e. Aspek tarikh/sejarah peradaban Islam meliputi: 1) Substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah 2) Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah.

Paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: 30 (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, (b) strategi penyampaian pembelajaran, Strategi penyampaian isi pembelajaran erupakan komponen variable metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah: (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa, dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan siswa untuk menampilkan unjuk kerja. dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran. Adapun pembahasannya seperti berikut: Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi (Darmdi, 2018).

Hasil wawancara dengan guru PAI A. Koharudin. S.Pd dan Sutiah, S.Pd. Bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran PAI membuat siswa senang? Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan Psikologis guru tidak menekan kepada siswa, marah, mencibir siswa dan memberi kasih sayang kepada siswa tanpa pilih kasih, menyakinkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan, kecerdasan yang Allah berikan kepada siswa.

Bagaimana guru membuat strategi pembelajaran PAI membuat siswa aktif secara fisik? Aktif secara fisik contohnya siswa di minta membaca materi PAI. menanbahkan sumber bacaan dari buku atau google, menyusun makalah sederhana yang akan di presentasikan. Melatih tampil percaya diri ketika presentasi, melatih mendengarkan, saran dari guru dan teman, menyimpulkan dan membuat laporan makalah yang sudah direvisi berdasarkan hasil presentasi kelompok. Unsur fisik membaca. mengetik, menulis, mencari bahan PAI. Presentasi, berbicara, berpikir, diskusi, merangkum. Strategi pembelajaran PAI dimasa pademi Covid 19 dengan memanfaatkan google classroom. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK PGRI 3 Karawang diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, Menyiapkan strategi Pembelajaran "**Siswa Aktif**, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran google classroom guru mempersiapkan pembelajaran PAI. Untuk proses pembelajaran menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat Google Classroom dapat dimaksimalkan. Selain itu guru juga mengupload materi, memberi tugas yang bisa dilihat oleh siswa atau yang bisa dibaca oleh siswa dan tidak kalah penting juga memiliki koneksi internet untuk mengakses laman Google Classroom. Dalam penyampaian materi PAI. Sebelumnya mempersiapkan media pembelajaran berupa video, gambar, dan menampilkan ataupun mengirimkan Power Point yang berisikan materi pembelajaran tentang PAI yang dibuat oleh guru- guru dengan program *software* berupa *Microsoft Powerpoint*. Dalam melaksanakan Strategi pembelajaran PAI dimasa pademi Covid 19 dengan memanfaatkan google classroom. Terlihat bahwa dalam perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI , mengapa demikian karena pada saat sedang melaksanakan Strategi pembelajaran PAI dimasa pademi Covid 19 dengan memanfaatkan google classroom sekarang ini. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI yang dibuat oleh guru setiap mengajar di kelas sebagai acuan atau landasan utama untuk melaksanakan suatu Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPI) Kelas X. XI XII.

Google Classroom pada masa pandemi covid -19 sekarang ini. Walaupun sering terkendala oleh jaringan internet, sekolah menyiapkan wifi agar bisa melangsungkan kegiatan pembelajaran yang mengandalkan teknologi informasi. "Dibilang cocok atau tidaknya kan bisa dilihat dari lingkungan sekolahnya, nah kita jabarkan dahulu jika melakukan kegiatan startegi pembelajaran PAI dengan menggunakan Google Classroom apa saja yang harus disiapkan untuk pemberian materi Kesiapannya RPP, dan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajarnya.

Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian dalam penelitian ini yaitu: strategi pembelajaran PAI penggunaan google classroom pada masa pandemi covid-19 di SMK PGRI 3 Karawang. Dalam google classromm sebuah strategi pembelajaran PAI dimulai dari perencanaan, melaksanakan hasil dari perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan, kemudian selanjutnya melakukan evaluasi yang didapat.

Perencanaan dalam penggunaan Google Classroom

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan – tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal, perencanaan mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelaksanaan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan, adapun hal – hal yang harus dirancang dalam pelaksanaan penggunaan Google Classroom pada startegi pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Menyiapkan Rencana Peaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait strategi pembelajaran PAI enggunakan Google Classroom guru mempersiapkan pembelajaran. Untuk proses embelajaran menyiapkan RPP tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar – benar harus bisa memahami ataupun menggunakan Google classroom agar fungsi dan manfaat Google classroom dapat dimaksimalkan. *Kedua*, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI dengan menggunakan Google Classroom ini, guru tentu harus menyiapkan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pembelajaran di ruang Google Classroom. Adapun media yang digunakan guru pada saat melangsung kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, gambar dan juga Power Point (PPT).

Pelaksanaan Penggunaan Google Classroom

Strategi pembelajaran PAI Menurut Iif khoiru Ahmadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Ahmadi, 2011). Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif, mewarnai interaksi antara guru dan siswa, interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksaan pembelajaran dimulai.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti di kelas X.XI,XII bahwa dalam pelaksanaannya dapat dilihat melalui komponen pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut: *Pertama* penyampaian materi, penyampaian materi pembelajaran guru sudah menyampaikan materinya dengan jelas sehingga siswa mengerti. Setiap materi pembelajaran

disampaikan oleh guru dengan rinci. Pada proses pembelajaran terlihat guru menggunakan Google classroom untuk strategi pembelajaran PAI, bahwa dalam penyampaian materi guru mengirimkan *Microsoft Powerpoint* informasi atau materi tentang PAI yang ada di ruang Google Classroom. Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran salah satunya dalam penyampaian materi pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini. *Kedua* media pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom digunakan guru dalam penggunaan Google Classroom pada strategi pembelajaran PAI yaitu berupa gambar, video dan sering juga menyampaikan materi dengan menggunakan Powerpoint (PPT).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ialah bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI ini dengan memanfaatkan Google Classroom guru menggunakan tanya jawab, metode yang digunakan ini akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, dan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Strategi pelajaran PAI, adapun strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah strategi siswa aktif bahwa dalam penggunaan Google Classroom guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi seperti guru memberikan gambar untuk memvisualisasikan materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran secara langsung.

Evaluasi dari Strategi pelajaran PAI memanfaatkan Google classroom dimasa pandemi covid 19. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan dari sebuah program telah tercapai. Indikator kinerja yang akan dievaluasi disini adalah efektif, relevan, efisien, sesuai dengan program. Secara umum evaluasi pendidikan dalam perspektif Islam adalah suatu proses istematik yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program-program kependidikan. Evaluasi pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis karena hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai input untuk melakukan perbaikan kegiatan pendidikan (Suharna, 2016).

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada seriap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 21, 2003).

Untuk penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah – langkah berikut: (a) menetapkan indikator dari aspek-aspek yang ditetapkan, (b) menyusun berbagai instrumen penilaian, (c) melakukan perencanaan terhadap pencapaian indicator, (d) melakukan analisis dan evaluasi, (e)

melakukan tindak lanjut. Adapun instrumen evaluasi yang digunakan juga harus bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan diukur. Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai tujuan, prosedur, prinsip, ruang lingkup, mekanisme, dan instrumen hasil penilaian belajar siswa. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen diterangkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang.

Hasil belajar siswa dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompetensi pada ranah kognitif merupakan kemampuan berfikir secara hirarkis yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan hasil observasi tentang penilaian kognitif, bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran PAI pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan Google Classroom untuk penilaian kognitif dilihat dari hasil penilaian tugas dari guru, baik itu nilai harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester. Selain itu bisa dilihat dari tugas siswa berupa praktik dalam membuat makalah dan PPT tentang materi PAI. Dari segi afektif pada hal ini berkaitan dengan sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Sikap adalah kecenderungan untuk merespon secara positif atau negatif terhadap objek, situasi, konsep dan orang. Adapun sikap disini adalah sikap siswa terhadap sekolah dan terhadap pelaksanaan pembelajaran google classroom. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pengalaman belajar yang membuat sikap siswa menjadi lebih positif terhadap materi ajar. Sikap siswa terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran PAI memanfaatkan google classroom terlihat lebih bagus dan positif. Dari segi psikomotor adalah berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Kemampuan bertindak lanjut juga sangat tergantung dengan pengetahuan, pemahaman suatu obyek atau kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan Google Classroom ini, penilaian keterampilan siswa dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam membuat tugas praktik dengan di videokan, dan membuat produk pembelajaran, contohnya seperti membuat praktek ibadah dan juga adakalanya siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan guru dalam bentuk pilihan ganda atau esai pada pembelajaran PAI.

Adapun kelebihan Google Classroom memiliki fitur yang bagus dan berinteraksi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi.

Kelebihan Google Classroom

Kelebihan Model Pembelajaran google classroom yaitu (a) siswa memiliki waktu untuk mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum guru menyampaikannya di dalam kelas sehingga siswa lebih mandiri, (b) siswa dapat mempelajari materi pelajaran dalam kondisi dan suasana yang nyaman dengan kemampuannya menerima materi, (c) siswa mendapatkan perhatian penuh dari guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau latihan, (d) siswa dapat belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran baik melalui video/buku/website, (e) siswa dapat mengulang-ulang video tersebut hingga ia benar-benar paham materi, tidak seperti pada pembelajaran biasa, apabila murid kurang mengerti maka guru harus menjelaskan lagi hingga siswa dapat mengerti sehingga kurang efisien, (f) siswa dapat mengakses video tersebut dari manapun asalkan memiliki koneksi .internet yang cukup Langkah- langkah strategi pembelajaran PAI Menggunakan google classroom di SMK PGRI 3 Karawang.

Langkah – langkah model pembelajaran google Classroom adalah sebagai berikut: (1) Sebelum tatap muka, siswa diminta untuk belajar mandiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya, dengan menonton video pembelajaran karya guru itu sendiri ataupun video pembelajaran dari hasil *upload* orang lain, (2) Pada pembelajaran di kelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (3) Peran guru pada saat kegiatan belajar berlangsung adalah memfasilitasi berlangsungnya diskusi. Disamping itu, guru juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan (soal) dari materi tersebut (4) Guru memberikan kuis atau tes sehingga siswa sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya permainan, tetapi merupakan proses belajar, serta guru berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi.

Strategi pembelajaran PAI menggunakan google classroom pada masa pandemi covid 19 memberikan manfaat seperti mempermudah interaksi pengajar dengan siswa, walaupun interaksi siswa dengan siswa lainnya. Siswa juga dapat mengakses materi pelajarannya, dan mengerjakan tugas yang diberikan Adapun juga kendala yang didapatkan selama strategi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Google Classroom, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas sepuluh sampai dua belas bahwa untuk kendalanya mengenai jaringan internet, bahwa sering sekali terjadi terkendala masalah jaringan baik guru maupun siswa. Cara mengatasi kendala tersebut, di sekolah terbut memasang Wifi untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran google classroom masa pandemi Covid-9. Selain itu, kendala yang didapat dari siswa bahwa, masih ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru melalui Google Classroom. Cara mengatasinya, siswa meminta bantuan kepada orang tuanya ataupun saudara – saudaranya.

PENUTUP

Strategi pembelajaran PAI siswa aktif sudah dilaksanakan di SMK PGRI 3 Karawang pada masa pademi Covid 19 tidak menyurutkan minat belajar siswa SMK PGRI 3 Karawang dengan menggunakan fasilitas Google Classroom menjadi sebuah solusi untuk di gunakan sebagai media belajar siswa dan guru dalam masa pademi Covid 19 di SMK PGRI 3 Karawang, selain Google Classroom menggunakan Aplikasi Meetings google karena mudah di gunakan dan gratis. Dengan demikian hasil strategi pembelajaran PAI siswa mencapai ketuntasan belajar KKM sesuai dengan program yang telah ditentukan. Guru PAI dalam menggunakan Google Classroom terlebih dahulu menyiapkan Silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi, media, metode dan Evaluasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. khoiru. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Darmdi. (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Guepedia.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, GoogleClassroom Dan Edmodo. *STMIK ESQ*, 2(1), 14.
- Margono. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Panca, D. B., & IPradana, R. H. (2017). "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IT Edu*, 2(1), 63.
- Putra, N. (2013). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Putra, P. (2017). Hubungan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) dengan Prestasi Belajar Siswa SD menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 435–437. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/125>
- Putra, Purniadi. (2017). Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Muallimuna*, 3(1), 28–47.
- Putri, D. G. R. (2017). Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau. *JOM FISIP*, 4(1), 7.
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suharna, A. (2016). "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam. *Jurnal Qathruna*, 3(2), 52. <http://jurnal.uinbanten.ac.id>
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21, (2003).
- Wiyani, N. A. (2016). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.